ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 261-268
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023

Sosialisasi Peningkatan Literasi dalam Bisnis Kolaborasi UMKM Ikan Bandeng di Desa Cemara Jaya Kabupaten Karawang

Rina Maria[1], Novy Triyanthy[2], Ruslan[3]

[1]Universitas Singaperbangsa Karawang
[2]Universitas Buana Perjuangan
[3]Universitas Haluoleo

e-mail: rina.maria@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi bisnis dan kolaborasi UMKM ikan bandeng di Desa Cemarajaya, Kabupaten Karawang. Dalam konteks ini, sosialisasi dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pelatihan, workshop, konsultasi bisnis, dan pembentukan jaringan antar-UMKM. Metode pengabdian yang digunakan melibatkan penyusunan rencana kegiatan, pengumpulan informasi, perencanaan materi dan metode sosialisasi, pengembangan jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, evaluasi dan umpan balik, serta tindak lanjut dan dukungan. Dengan menerapkan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis kolaborasi, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM, masyarakat, dan ekonomi lokal Desa Cemarajaya secara keseluruhan. Evaluasi dan pemantauan terus-menerus juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari program pengabdian ini.

Kata Kunci : *Bisnis Kolaborasi, Literasi, UMKM*

Abstract

This service program aims to increase business literacy and collaboration with milkfish MSMEs in Cemarajaya Village, Karawang Regency. In this context, socialization is carried out through a series of activities that include training, workshops, business consultations, and the formation of networks between MSMEs. The service method used involves preparing activity plans, gathering information, planning socialization materials and methods, developing activity schedules, implementing socialization activities, evaluation and feedback, as well as follow-up and support. By implementing a sustainable and collaboration-based approach, it is hoped that this program can provide significant benefits for MSMEs, the community and the local economy of Cemarajaya Village as a whole. Continuous evaluation and monitoring is also needed to ensure the success and sustainability of this service program.

Keywords : *Collaborative Business, Literacy, UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar terpenting dalam Perkembangan Perekonomian di Indonesia, ini dapat dilihat dari besarnya kontribusi terhadap PDB, Penyerapan tenaga kerja dan Investasi. Berdasarkan data kementerian Koperasi pada tahun 2019, jumlah UMKM mencapai 65.465.497 setara 99,99% dari total unit usaha di Indonesia memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 60,51% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah dan penyerapan tenaga kerja sebesar 67% dari total tenaga kerja yang ada serta menghimpun Investasi sebesar 60,4% dari total investasi di tahun 2020 (Kementerian KUKM, 2021). Besarnya jumlah umkm tersebut menunjukkan masih sedikitnya UMKM naik kelas secara berjenjang dan bersaing secara global. Kelemahan utamanya adalah ketrampilan manajerial dan teknis (Rahman, 2010). Bahkan Menteri Keuangan menyatakan UMKM tidak dapat bersaing secara global

adalah tidak memiliki legalitas usaha (NPWP dan Haki), Akses yang sulit dalam pembiayaan, pendampingan dalam tata kelola, minimnya standar produksi, pemasaran tersebut diperparah adanya Pandemi Covid 19 yang berdampak terpuruknya penjualan para pelaku UMKM di Indonesia. Survey yang dilakukan ABDSI menunjukkan 36,7% responden menyatakan tidak ada penjualan, 60% menyatakan mengalami penurunan sedangkan yang mengalami kenaikan hanya 3,3% (Jayani, 2020).

Usaha kecil mikro merupakan usaha bisnis yang harus memperoleh kesempatan pertama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha rakyat (Udiani, 2016). Pengembangan usaha kecil mikro merupakan salah satu cara untuk menaikkan daya beli masyarakat. Pengembangan usaha kecil mikro menjadi sangat strategis untuk mendorong perekonomi masyarakat sehingga kontribusi usaha kecil mikro menjadi sangat besar untuk meningkatan pendapatan. Kolaborasi merupakan proses kerjasama pada suatu usaha atau industri dalam menggabungkan suatu pemikiran dengan menggapai tujuan yang di harapkan. Pengertian kolaborasi adalah jaringan atau distribusi informasi, sumber daya, kegiatan, dan kapasitas organisasi dalam dua sektor atau lebih untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai sendirian (Udiani, 2016).

Kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun UMKM belum sepenuhnya masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan pemilik UMKM di Kabupaten Karawang masih terbatas oleh modal, kemudian keterbatasan pengetahuan warga terhadap teknologi yang ada serta sulitnya memasarkan produk.

Peningkatan literasi dalam bisnis kolaborasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ikan bandeng di Desa Cemara Jaya, Kabupaten Karawang, merupakan langkah penting dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Cemara Jaya, yang terkenal dengan potensi perikanannya, memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan bisnis ikan bandeng secara kolaboratif antara UMKM lokal. Namun, kesempatan ini tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan tanpa pemahaman yang cukup tentang aspek-aspek bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, literasi bisnis menjadi kunci utama untuk bertahan dan berkembang dalam dunia bisnis. Dengan meningkatkan literasi bisnis, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan kualitas produk, serta mengoptimalkan proses produksi dan distribusi. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat Desa Cemara Jaya.

Dalam konteks ini, sosialisasi tentang peningkatan literasi dalam bisnis kolaborasi UMKM ikan bandeng menjadi suatu keharusan. Melalui sosialisasi ini, para pelaku usaha akan diberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi bisnis yang efektif, pengelolaan keuangan yang baik, serta pentingnya kerjasama dan kolaborasi antar-UMKM dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Cemara Jaya dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lokalnya secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Strategi kolaborasi sebagai pendekatan kolektif yang disengaja untuk mengatasi masalah atau isu melalui pengembangan pengetahuan bersama, merancang solusi inovatif dan menempa perubahan konsekuensial. Di sisi lain, kolaborasi membantu perusahaan untuk mencegat teknologi perusahaan lain serta menutup kesenjangan keterampilan lebih cepat dibandingkan dengan pengembangan internal. Kolaborasi strategis mencakup berbagai jenis kolaborasi mulai dari keterlibatan rendah, hubungan pendanaan hingga keterlibatan tinggi, modal usaha patungan. Kolaborasi membantu perusahaan untuk berhasil. Kesadaran UMKM memberikan akses ke kompetensi inti yang berbeda yang seringkali unik untuk setiap organisasi dan sektor dalam membangun manfaat di antara UMKM melalui akses ke jaringan; organisasi bisnis memahami kondisi lokal, hubungan

dengan komunitas lokal, reputasi dan kredibilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kolaborasi strategis menyiratkan kontribusi keterampilan, sumber daya, dan keahlian. Norris, et. al (2010)

Ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi dari hasil pengamatan menunjukan bahwa keterbatasan pengetahuan bisnis dimana para pelaku usaha umkm ikan bandeng di desa cemarajaya mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan teknologi. hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengelola usaha dengan efektif dan bersaing di pasar. kurangnya kolaborasi dan jaringan: terbatasnya kolaborasi dan jaringan antara umkm ikan bandeng di desa cemarajaya dapat menghambat pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta mengurangi potensi untuk mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.tantangan teknologi: adopsi teknologi baru mungkin menjadi tantangan bagi umkm, baik dari segi aksesibilitas maupun keterampilan dalam mengimplementasikannya. hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan produk yang lebih berkualitas. Dan keterbatasan akses terhadap sumber daya: umkm mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial, pelatihan, dan bimbingan bisnis. hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Dengan memahami permasalahan-permasalahan tersebut, program pengabdian di desa cemarajaya diharapkan dapat memberikan solusi yang konkret dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi bisnis dan kolaborasi umkm ikan bandeng, serta mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha lokal.

Pelaku Usaha UMKM Ikan Bandeng: Menjangkau para pelaku usaha UMKM di Desa Cemarajaya yang terlibat dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran ikan bandeng. Sasaran ini mencakup pemilik usaha, pengelola, dan karyawan yang terlibat langsung dalam operasional bisnis. Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait: Melibatkan pemerintah desa dan lembaga terkait, seperti kelompok tani, koperasi, atau lembaga pendidikan, yang memiliki peran dalam mendukung pengembangan UMKM di Desa Cemarajaya. Masyarakat Secara Umum: Memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat Desa Cemarajaya dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan UMKM yang lebih kuat dan berkelanjutan.Fasilitato r dan Pendukung Program: Melibatkan para fasilitator, pengajar, dan pendukung program dari luar desa, seperti mahasiswa, dosen, praktisi bisnis, atau konsultan keuangan, yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian dan memberikan sumber daya tambahan.

METODE

Metode dalam pelaksanaan berupa kegiatan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat desa cemara jaya , untuk langkah pertama harus merealisasikan sosialisasi sebagaimna telah h membentuk tim pelaksana dalam pengabdian ini yang terdiri dari ketua pelaksana, dua anggota lainnya. Metode kegiatan sosialisasi dalam program pengabdian di Desa Cemarajaya:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan:
   Identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM ikan bandeng di Desa Cemarajaya.Tinjau literatur dan sumber daya yang relevan untuk menyusun rencana kegiatan yang sesuai.
2. Pengumpulan Informasi:
   Lakukan survei atau wawancara dengan para pelaku usaha lokal untuk memahami lebih lanjut kebutuhan mereka.Identifikasi tema-tema utama yang akan disertakan dalam kegiatan sosialisasi, seperti manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan teknologi.
3. Perencanaan Materi dan Metode Sosialisasi:
   Siapkan materi-materi pendukung yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi, seperti presentasi, brosur, atau video tutorial.Tentukan metode-metode pengajaran

yang akan digunakan, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, atau permainan peran.

4. Pengembangan Jadwal Kegiatan:
   Tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi berdasarkan ketersediaan waktu para peserta dan fasilitator.Pastikan jadwal kegiatan terdistribusi dengan baik dan memberikan waktu yang cukup untuk setiap topik yang akan disampaikan.
5. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi:
   Lakukan penyampaian materi sosialisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun.Libatkan peserta aktif dalam kegiatan, seperti melalui diskusi, tanya jawab, atau studi kasus, untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.
6. Evaluasi dan Umpan Balik:
   Setelah setiap sesi sosialisasi, lakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan keefektifan metode yang digunakan.Dapatkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kegiatan, serta potensi perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.
7. Tindak Lanjut dan Dukungan:
   Berikan dukungan tambahan kepada peserta yang membutuhkan bantuan lanjutan atau konsultasi tambahan.Lakukan tindak lanjut secara teratur untuk memantau kemajuan dan memastikan penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kegiatan sosialisasi.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut dengan seksama, diharapkan kegiatan sosialisasi dalam program pengabdian di Desa Cemarajaya dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi para pelaku usaha dan masyarakat setempat

Gambar 1.Metode Pelaksanaan

Gambar 2 Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian

Gambar 3 Tempat Ternak Ikan Bandeng Dan Penjemuran ikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sosialisasi peningkatan literasi dalam bisnis kolaborasi UMKM ikan bandeng di Desa Cemara Jaya, Kabupaten Karawang, akan sangat bervariasi tergantung pada implementasi dan partisipasi dari para pelaku usaha serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Namun, berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai serta pembahasannya:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Para UMKM di Desa Cemara Jaya diharapkan akan meningkatkan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek bisnis seperti manajemen, pemasaran, dan keuangan. Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien.
2. Perbaikan Kinerja Bisnis**:** Dengan peningkatan literasi bisnis, diharapkan akan terjadi perbaikan dalam kinerja bisnis UMKM ikan bandeng. Mereka dapat mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan kualitas produk, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas.
3. Penguatan Kolaborasi dan Jaringan**:** Melalui sosialisasi ini, diharapkan terjadi penguatan kolaborasi antara UMKM di Desa Cemara Jaya. Mereka dapat saling mendukung, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis.
4. Dukungan dari Pihak Terkait**:** Hasil sosialisasi ini juga diharapkan akan mendapatkan dukungan dari pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Dengan adanya dukungan ini, implementasi hasil sosialisasi dapat berjalan lebih lancar dan berkelanjutan.
5. Peningkatan Kontribusi pada Ekonomi Lokal**:** Secara keseluruhan, hasil dari sosialisasi peningkatan literasi dalam bisnis kolaborasi UMKM ikan bandeng diharapkan akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal Desa Cemara Jaya. Melalui peningkatan kinerja bisnis dan penguatan kolaborasi, UMKM dapat menjadi lebih kompetitif, dapat menciptakan lapangan kerja baru, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Identifikasi Tantangan yang Dihadapi

1. Keterbatasan Sumber Daya: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu, tenaga, maupun anggaran. UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan dan workshop, serta kurangnya akses terhadap sumber daya finansial untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.
2. Perubahan Budaya dan Mentalitas: Mengubah pola pikir dan budaya bisnis yang sudah ada mungkin menjadi tantangan yang signifikan. Beberapa UMKM mungkin resisten terhadap perubahan atau menghadapi kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep baru yang diajarkan dalam sosialisasi.
3. Tingkat Penerimaan Teknologi: Jika terdapat elemen teknologi dalam peningkatan literasi bisnis, tantangan dapat muncul dalam hal adopsi dan penerimaan teknologi baru oleh UMKM. Terutama jika infrastruktur teknologi di Desa Cemara Jaya masih kurang berkembang.

Upaya Perbaikan dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Penguatan Dukungan Pemerintah dan Lembaga Terkait: Menggalakkan lebih banyak dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait, termasuk pelatihan lanjutan, bantuan teknis, dan akses terhadap sumber daya finansial.
2. Pengembangan Program Berkelanjutan: Menerapkan program-program berkelanjutan untuk terus meningkatkan literasi bisnis UMKM, termasuk pelatihan reguler, mentoring, dan konsultasi bisnis.
3. Penggunaan Pendekatan Partisipatif: Melibatkan UMKM secara langsung dalam perencanaan dan implementasi program-program literasi bisnis, sehingga memastikan relevansi dan keberlanjutan dari upaya tersebut.
4. Penggunaan Teknologi sebagai Alat Pendukung: Memanfaatkan teknologi seperti platform e-learning atau aplikasi bisnis untuk memfasilitasi pembelajaran dan implementasi konsep bisnis yang diajarkan dalam sosialisasi.

Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif, serta dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi, diharapkan Desa Cemara Jaya dapat menjadi contoh sukses dalam pengembangan UMKM sektor perikanan. Dengan demikian, ekonomi lokal dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

SIMPULAN

Sosialisasi peningkatan literasi dalam bisnis kolaborasi UMKM ikan bandeng di Desa Cemara Jaya, Kabupaten Karawang, merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui upaya ini, UMKM yang dapat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari manajemen hingga pemasaran, serta mengembangkan kemampuan untuk berkolaborasi dan bersaing di pasar.

Dari hasil sosialisasi dan evaluasi implementasinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi besar untuk mencapai manfaat yang signifikan bagi UMKM, masyarakat, dan ekonomi lokal Desa Cemara Jaya. Peningkatan pendapatan, kualitas produk yang lebih baik, efisiensi operasional yang meningkat, dan penguatan kolaborasi antar-UMKM adalah beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh.

Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan budaya dan mentalitas, serta tingkat penerimaan teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, termasuk penguatan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, pengembangan program berkelanjutan, dan penggunaan pendekatan partisipatif.

Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif, serta komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, Desa Cemara Jaya memiliki potensi untuk menjadi contoh sukses dalam pengembangan UMKM sektor perikanan. Dengan demikian, diharapkan Desa Cemara Jaya bisa mencapai pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh masyarakatnya yang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, N., & Samiatus, N. (2021). Implementasi Strategi Go Digital Sebagai Pemulihan Bisnis Umkm Pada Situasi PandemI COVID-19 (Studi Kasus UMKM Kedinding Lor, Surabaya). Ar-Ribhu J Manaj dan Keuang Syariah, 2(2), 213–27.

Bintariningtyas, S., Mulyaningsih, T., & Ratwianingsih, L. (2021). E-commerce dan Literasi Digital UMKM di Kabupaten Madiun di Masa Pandemi COVID-19. J Manajemen, Ilmu Ekon Kreat dan Bisnis, 10, 25. http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks

Laming, S. (2020). Tren E-Commerce Pada Era Pandemi COVID-19. Jurnal Penelitian Humano, 11, 55–63.

Susila, A. R. (2013). Potensi Ekonomi Daerah Dalam Pengembangan Umkm Unggulan Di Kota Tangerang. Fak Ekon Univ Terbuka. http://repository.ut.ac.id/1414/1/Artikel Arief Rahman Susila.pdf

Sovia ,Wahyuni 2022 Strategi Pengembnagan sulaman indah benang mas dan bordir menggunakan metode SWOT , INNOVATIVE : Volume 2 Nomer 1 Tahun 2022 Resarch & leaning in primary education ,universitas pahlawan

Jayani, D. H. (2020). Penurunan Penjualan UMKM Imbas Pandemi Covid-19. *Dkatadata.Co.Id*, (April), 1. Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/10/penurunan-penjualan- umkm-imbas-pandemi-covid-19

Hidayat, D., Pangaribuan, C. H., Putra, O., & Suci, A. (2020). Business model innovation on smes: A literature review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, *29*(5), 4426–4434.

Anang **,**Rahmawatil **2022** novasi Model Bisnis Inkubasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Surabaya di Era 4.0, Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN) Vol. 2, No. 1, April 2022, Hal. 17-24 https://jurnal-id.com/index.php/jupin

Norris-Tirrell, D., & Clay, J. A. (2010). Strategic collaboration in public and nonprofit administration: a practice-based approach to solving shared problems. *American Society for Public Administration*, 393. Retrieved from http://www.gbv.de/dms/sub-hamburg/615217540.pdf